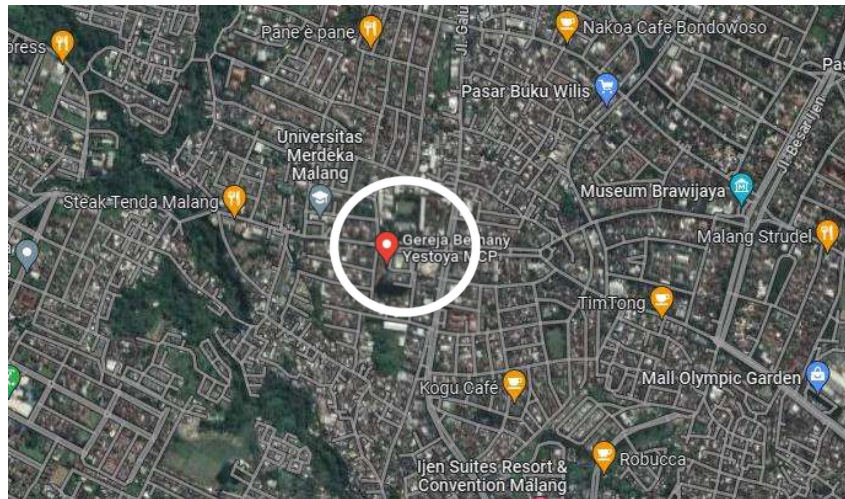


BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia saat ini banyak konstruksi besar yang sedang dibangun salah satu konstruksi yang ada di kota Malang yakni gedung, maka oleh karena itu kami mengusul studi kasus pada Tugas Akhir kami adalah proyek Gedung Gereja Bethany Yestoya Kota Malang yang merupakan gedung 2(dua) lantai dan 7(tujuh) basement, yang berarti bangunan gedung tersebut berada pada tepi tebing yang dibangun kebawah dan 2 lantai ke atas, gedung ini memiliki luas tanah 6.500 hektar, bangunan yang berlokasi di Jalan Telaga Bodas No.A1, Karangbesuki, Kecamatan Sukun, Kota Malang, proyek ini dibangun dengan struktur beton bertulang yang di cor di tempat, terdapat *waste* yang ditemui dalam proyek tersebut ialah sisa sisa material pembangunan seperti potongan besi, Multipleks yang terbuang akibat dari pembelian dan pemakaian, maka dalam khusus ini perlu strategi untuk meminimalisir terjadinya Waste tersebut.



(sumber: Google Map Gedung Gereja Bethany Yestoya)

Gambar 1.1 Lokasi Proyek Gedung Gereja Bethany Yestoya Kota Malang

Waste yang ditimbulkan selama proses konstruksi tidak hanya mempengaruhi produktivitas proyek, tetapi juga memberikan dampak yang tidak baik terhadap lingkungan di sekitarnya. Oleh karena itu, perlu diadakan penelitian tentang faktor-

faktor penyebab terjadinya *waste* pada proyek konstruksi, sehingga dapat diketahui berapa persentase *Waste* yang terjadi pada suatu pekerjaan.

Proyek akan dinyatakan baik apabila penyelesaian proyek tersebut dinyatakan efisien baik dari waktu maupun biaya dan juga efisiensi kerja, baik manusia ataupun alat. Apapun dalam sebuah proyek yang tidak memiliki nilai tambah, justru malah sebaliknya menambah biaya, itu disebut dengan pemborosan. Hal ini justru tidak dapat memberikan nilai tambah pada proyek atau biasa disebut dengan istilah *Non Value-Adding Activities*, yang di dalam dunia konstruksi disebut sebagai *waste*. Faktor yang menjadi penyebab adanya *Non Value Adding Activities* ialah ketidakefektifan yang terjadi di beberapa faktor yang ada dalam pelaksanaan proyek (*man, method, machine, material, environment*), dimana hal ini dapat menjadi penyebab keterlambatan dalam penyelesaian proyek.

Dalam Proyek Pembangunan gedung Gereja Bethany Yestoya Terdapat beberapa permasalahan diantaranya adalah terdapat sisa material yang tidak terpakai, hal tersebut disebabkan oleh beberapa waste konstruksi yang terjadi pada saat proyek berjalan, antara lain adanya sisa Multipleks dan potongan besi, permasalahan yang demikian akan menimbulkan dampak pemborosan biaya dan tidak menghasilkan nilai tambah pada konstruksi, Maka penulis akan menganalisis berapa presentasi biaya yang dikeluarkan akibat waste yang terjadi proyek tersebut, dalam penelitian ini penulis mengangkat judul “ANALISA *WASTE* KONSTRUKSI TERHADAP SISA MATERIAL PADA PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG BETHANY YESTOYA KOTA MALANG”.

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah yang terjadi dari latar belakang di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Terdapat sisa material yang terdapat pada proyek.
2. Adanya pekerjaan yang menghasilkan limbah sisa material
3. Terdapat sisa material yang menumpuk pada proyek

1.3 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis jenis *waste* material yang terjadi pada pekerjaan di proyek gedung Gereja Bethany Yestoya ?
2. Apa sumber yang menjadi penyebab terjadinya sisa material pada proyek gedung Gereja Bethany Yestoya ?
3. Bagaimana cara yang dapat dilakukan untuk meminimalisir waste dari sisa material yang terjadi ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah disini agar penelitian pada tugas akhir tidak menyimpang dari tujuan awal penelitian. Berikut ini adalah batasan masalah penulis dalam penyelesaian tugas akhir ini :

1. Proyek yang diteliti yaitu proyek pembangunan Gereja Bethany Yestoya Kota Malang
2. Perhitungan Volume Material struktural hanya pada pembangunan basement ke 5
3. Pengamatan dilakukan hanya pada limbah material trading struktural
4. Pengamatan dilakukan selama 2 bulan.

Penelitian dilakukan pada Gedung yang masih berjalan dimana penulis mengambil data proyek saat pekerjaan masih dalam proses basement ke 5

1.5 Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan dalam rumusan penelitian diatas maka, dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis material apa saja yang terjadi pada pekerjaan pembangunan gedung Bethany Yestoya Malang.
2. menganalisa pekerjaan yang berpotensi menimbulkan sisa material.

3. Menambah strategi atau metode kerja untuk meminimalisir *waste* material yang terjadi pada proyek pembangunan Gedung Bethany Yestoya.

1.6 Manfaat Penulisan/Penyusunan

Manfaat dari penelitian yang saya lakukan, maka dapat diperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Secara akademik dapat diperoleh Wawasan dan menambah ilmu mengenai dampak *Waste* dan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Menambah wawasan serta keilmuan yakni *waste*.
3. Menjadikan kajian ilmu yang dapat dijadikan perbandingan kondisi permasalahan di lapangan.